

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Harbin adalah sebuah kota yang terletak di negara China. Harbin juga merupakan kota global yang unggul dalam bidang seni, pendidikan, musik, dan pariwisata. Masyarakat yang mempunyai kecintaan dalam bidang musik di China, biasanya menonton suatu pertunjukan seni opera yang dilaksanakan di Harbin Opera House.

Harbin Opera House merupakan sebuah pertunjukan seni musikal opera yang diselenggarakan di China bagian Utara. Pertunjukan musikal opera menggambarkan elemen visual, yang menceritakan legenda, drama yang menjadi sebuah pertunjukan yang penuh makna dari seni yang simbolis dengan permainan orkestra. Elemen visual yang digambarkan oleh Ma Yansong bertempat pada sebuah gedung Opera House yang bernama “Harbin” di Heliojiang. Ma Yansong adalah seorang arsitek Beijing MAD yang mempunyai ciri khas unik pada desain arsitek. Konsep arsitektur yang dirancang oleh Ma Yansong berupa arsitektur dengan menampilkan keindahan berbagai ruangan, ketiga ruangan yaitu *Grand Theater*, *Lobby*, plafon langit kaca, dan *Exterior* Harbin Opera House.

Inspirasi pada karya tugas akhir ini mengambil konsep arsitektur ruangan yang bernama “Harbin Opera House“, Konsep arsitektur Harbin Opera House yang menampilkan keindahan dan struktural ruangan yang berfokus pada arsitektur gaya rancangan Harbin Opera House. Ciri khas hasil karya arsitektur bangunan ini menggunakan warna *natural*, seperti putih dan merah pada detail kursi Harbin Opera House, dan berwarna coklat. Bentuk ruang bangunan Ma Yansong dipilih karena mencerminkan kesan garis organik, struktural, dan *layering* diambil sesuai tema *Tren Forecasting Grey Zone 2017-2018* tema Vigilant. Inspirasi ruang bangunan Harbin Opera House akan direalisasikan ke dalam sebuah koleksi busana *Avant Garde* yang berjudul “HARBMUSE” yang akan dipadupadankan dengan teknik *lasercut* akrilik

untuk menggambarkan struktur kaca arsitektur bangunan dan teknik *layering* untuk menerapkan detail arsitektur ruang bangunan.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah perancangan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat koleksi *Avant Garde* dengan inspirasi dari gaya rancangan Harbin Opera House?
2. Bagaimana mewujudkan gaya rancangan Harbin Opera House ke dalam koleksi Harbmuse?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan koleksi busana *Avant Garde* yang berjudul “HARBMUSE”, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat koleksi busana *Avant Garde* yang siluetnya terinspirasi dari hasil karya arsitektur Ma Yansong pada bangunan yang bernama Harbin Opera House, yang berkaitan dengan *Trend Forecasting Grey Zone 2017-2018* tema VIGILANT dan Sub tema AFFIX
2. Warna yang digunakan yaitu warna *natural* seperti putih, coklat, menggunakan aksesoris tekstur kayu dan merah sebagai detail kursi Harbin Opera House
3. Teknik manipulasi kain yang digunakan berupa teknik *lasercut* akrilik yang menggambarkan stuktur kaca arsitektur bangunan, teknik *lasercut* dan teknik *layering*
4. Koleksi *Avant Garde* berkarakter garis organik, struktural, dan *layering*
5. Target market pada koleksi ini adalah wanita berusia 23-29 tahun, *artistic*, *fashionable*, mempunyai kepribadian yang unik dan aktif dalam seni, pekerjaan *public figure* seperti selebritas dan *art director*.

1.4 Tujuan Perancangan

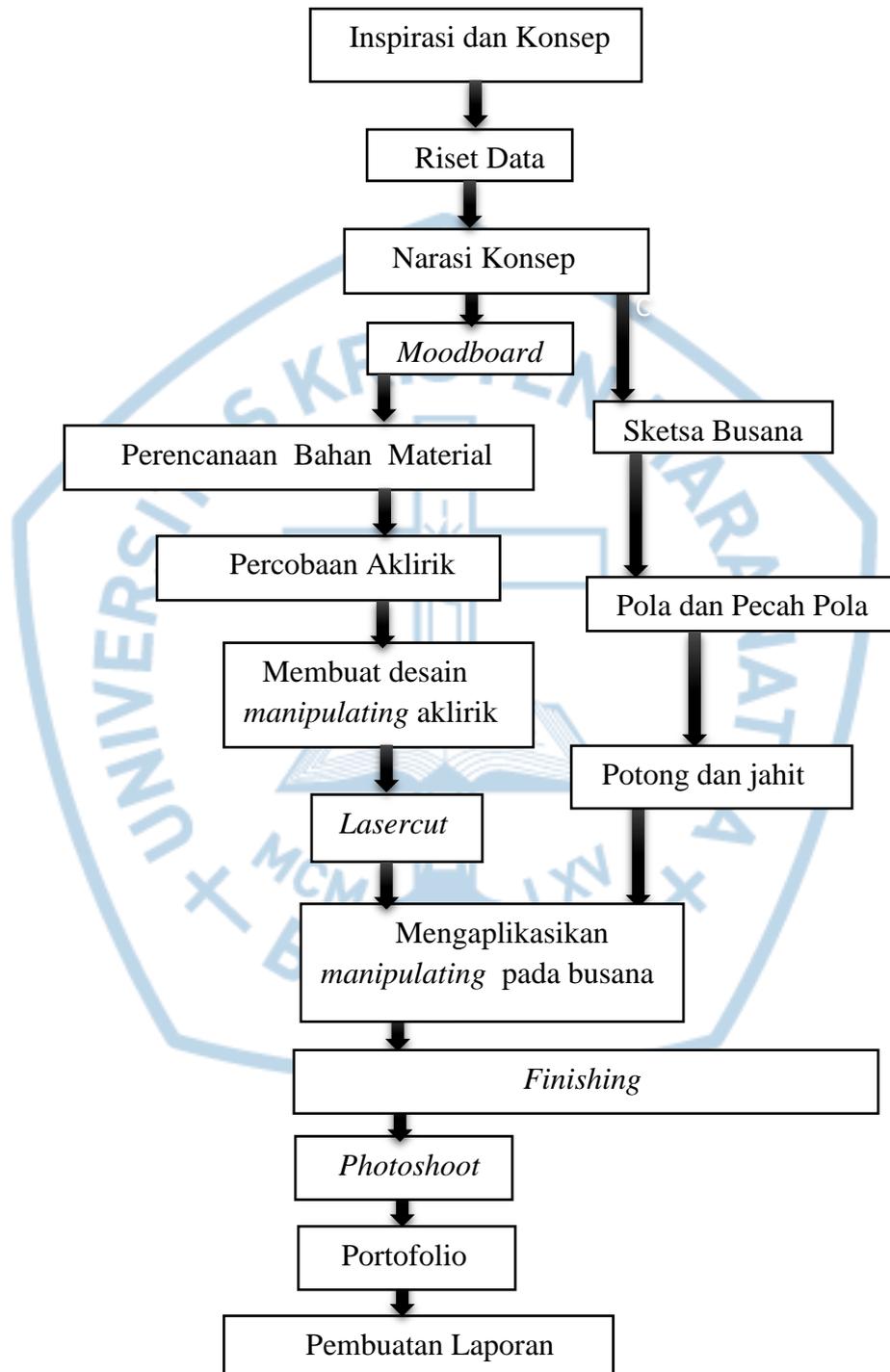
Tujuan perancangan dari koleksi busana *Avant Garde* “HARBMUSE”, yaitu sebagai berikut :

1. Mewujudkan dengan membuat busana *Avant Garde* dengan mengambil siluet dari keindahan desain arsitektur berbagai ruangan, yaitu *Grand Theater, Lobby*, plafon langit kaca, dan *Exterior Harbin Opera House*
2. Menampilkan koleksi dengan inspirasi dari gaya rancangan Harbin Opera House yang dibuat dengan mengaplikasikan teknik reka bahan berupa *lasercut* pada aklirik dan teknik *layering*.



1.5 Metode Perancangan

Metode Perancangan pada koleksi busana *Avant Garde* yang berjudul "HARBMUSE" adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Metode Perancangan
Sumber Dokumentasi Pribadi , 2017

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pengumpulan data pada busana *Avant Garde* terdiri dari beberapa bab, dan masing-masing bab membahas dan menguraikan pokok permasalahan yang berbeda, adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang diuraikan mengenai latar belakang, perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika perancangan

Bab II merupakan Landasan Teori yang mengkaji tentang konsep perancangan, definisi, dan keterangan yang disertai sumber untuk memperkuat teori. Teori yang diangkat yaitu teori arsitektur, teori busana, teori pola, teori jahit, reka bahan *textile*, dan teori desain

Bab III merupakan Deskripsi Objek Studi yang berisi Trend Forecasting 2017-2018 Grey Zone, inspirasi Harbin Opera House hasil karya arsitektur Ma Yansong

Bab IV merupakan proses perancangan busana *Avant Garde* yang diuraikan mengenai pelaksanaan proses busana

Bab V merupakan penutup yang diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh selama pelaksanaan proses busana *Avant Garde*.